

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SAHAM KELOMPOK *INDEX HIGH* *DIVIDEND* 20 DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau

OLEH :

SITI ASNAH NASUTION

185210913

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : siti asnah nasution
NPM : 185210913
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada saham kelompok index high dividend 20 di bursa efek indonesia

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Restu Hayati, SE., M.Si

Diketahui :

Dekan

Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 185210913
Nama Mahasiswa : SITI ASNAH NASUTION
Dosen Pembimbing : 1. RESTU HAYATI S.E., M.Si 2.
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham
Kelompok Index High Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Effect Of Profitability and Leverage on Stock Returns in the High Dividend
20 Index Group Stock on Indonesian stock Exchange
Lembar Ke : 1 (Satu)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Jumat 12/11/2021	Review jurnal	Mencari jurnal yang terkait sebanyak 5	
2	Senin 22/11/2021	Menentukan judul	ACC judul	
3	Kamis 25/11/2021	BAB 1-3	1. perbaiki grafik Lem 2. Ditambah lagi chow	
4	Senin 13/12/2021	BAB 1-3	Menambah teori telaah pustaka	
5	Rabu 15/12/2021	BAB 1-3	ACC Sempro	
6	Rabu 27 April 2022	Revisi Sempro	ACC Revisi	
7	Selasa 24/05/2022	BAB 1-6	perbaiki abstrak.. pembahasan, kesimpulan	
8	Jumat 27/05/2022	BAB 1-6	ACC semhas	

Pekanbaru, 25 Juli 2022
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MJEWOTEZ

(Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak, CA)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 626/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 17 Juni 2022, Maka pada Hari Sabtu 18 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Siti Asnah Nasution |
| 2. NPM | : 185210913 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 18 Juni 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 83,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Restu Hayati, SE., M.Si
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 18 Juni 2022
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 626 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

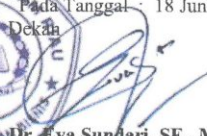
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Siti Asnah Nasution
- N P M : 185210913
- Program Studi : Manajemen S1
- Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Dituji	Jabatan
1	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Juni 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Siti Asnah Nasution
NPM : 185210913
Jurusan : Manajemen / SI
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Sabtu 18 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Restu Hayati, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

Hasil Seminar : *)

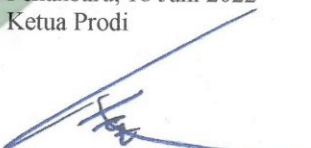
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 83,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 18 Juni 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Siti Asnah Nasution
NPM : 185210913
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia.
Pembimbing : 1. Restu Hayati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Februari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Restu Hayati, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	2. 
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 09 Februari 2022
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1736/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca :** Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-12-21 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang :** Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Siti Asnah Nasution
 N P M : 185210913
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok Index High Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 23 Desember 2021
 Dekan



Drs. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Asnah Nasution
Npm : 185210913
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan (MK)
Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada saham kelompok index high dividend 20 di bursa efek indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaidah dan karya tulis ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak Universitas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntutan atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Juli 2022

Saya yang membuat pernyataan



Siti Asnah Nasution

Npm; 185210913

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham pada saham kelompok *Index High Dividend* 20 di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian adalah perusahaan pada saham kelompok *Index High Dividend* 20. Analisis data menggunakan regresi berganda uji 3 model data panel menggunakan Eviews. Secara simultan penelitian menunjukkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada kelompok *Index High Dividend* 20 Di Bursa Efek Indonesia. Dan secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Meskipun tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham, DAR penting dalam memberikan informasi perusahaan terhadap kebutuhan modal untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, dan *Return Saham*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and leverage on returns stock High Dividend 20 Index group on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are companies in the High Dividend Index 20 group. Data analysis using multiple regression test 3 panel data model using Eviews. Simultaneously the research shows that profitability and leverage have a significant effect on stock returns in the High Dividend Index 20 group on the Indonesia Stock Exchange. And partially ROE has a significant effect on stock returns, partially DAR has no significant effect on returns stock Although it does not significantly affect returns , DAR is important in providing company information on capital needs to develop its business.

Keywords: Profitability, Leverage, and Stock Return.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kesehatan kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM KELOMPOK INDEX HIGH DIVIDEND 20 DI BURSA EFEK INDONESIA”**, untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang sekitar penulis yang telah berkontribusi memberikan dukungan serta pertolongannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Restu Hayati, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ dan Ibu Poppy Camenia Jamil, SE., MSM selaku penguji I dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan saran dan kritik yang membangun kepada penulis.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Serta seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Kedua Orang Tua saya Bpk. Muhammad Yusuf Nasution dan Ibu Raulani yang telah mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
8. Terimakasih kepada kedua kakak saya Siti Hawa Nasution dan Siti Rairani Nasution yang selalu memberikan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan studi ini.
9. Terimakasih kepada abang saya Ahmad Yasir Nasution yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada saya.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Yuniawati yang selalu menemani saya dalam proses pembuatan skripsi ini. I am very lucky to have you.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya Shella Trisnawati, Mutyasih, Annisa Nurhakikie, Lorena Putri, Ridha Saprika Dewi, Wulan Oktaviani, dan Embun Wafi Zakiah, Asmidar da Alvian Rahmat Ramadhan yang selalu memberikan saya dukungan dan support hingga terselesaikannya skripsi ini. I am very gratefull to have all.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

13. Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih.

14. Penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca.

Pekanbaru, 15 Mei 2022

Siti Asnah Nasution



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Pasar Modal.....	8
2.2 Saham.....	9
2.3 Return Saham.....	9
2.4 Rasio Keuangan	11
2.4.1 Rasio Profitabilitas.....	11
2.4.2 Rasio <i>Leverage</i>	13
2.5 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Return Saham	15
2.6 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap Return Saham.....	15
2.7 Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Return Saham	16
2.8 Penelitian Terdahulu	16
2.9 Kerangka Pemikiran	23
2.10 Hipotesis.....	23
BAB III	24

METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi / Objek Penelitian	24
3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.1 Jenis data.....	26
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Model Regresi Data Panel	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3 Uji Hipotesis.....	34
BAB IV.....	36
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	36
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	38
4.2.1 PT. Adaro Energy Tbk	38
4.2.2 PT. Astra Internasional Tbk	38
4.2.3 PT. Bank Central Asia Tbk.....	38
4.2.4 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	39
4.2.5 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	39
4.2.6 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	40
4.2.7 PT. Gudang Garam Tbk.....	40
4.2.8 PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	40
4.2.9 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	41
4.2.10 PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk.....	41
4.2.11 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	41
4.2.12 PT. Matahari Departement Store Tbk	42
4.2.13 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	42
4.2.14 PT. United Tractors Tbk.....	42
4.2.15 PT. Unilever Indonesia Tbk.....	43

BAB V	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian.....	44
5.1.1 Analisis Return Saham	44
5.1.2 Analisis Return On Equity	45
5.1.3 Analisis Debt to Asset Ratio	47
5.1.4 Penentuan Model Regresi Data Panel	48
5.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	51
5.1.7 Analisis Uji Regresi Berganda	54
5.2 Pembahasan.....	58
5.2.1 Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap Return saham.....	58
5.2.2 Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Return saham	58
BAB VI.....	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata total profitabilitas, total <i>leverage</i> dan total return saham pada saham kelompok <i>index high dividend</i> 20 pada periode 2018-2020	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Saham Kelompok <i>Index High Dividend</i> 20	25
Tabel 3. 3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	33
Tabel 5. 1 Hasil Analisis Return Saham	44
Tabel 5. 2 Hasil Analisis Return On Equity (dalam %).....	46
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Debt to Asset Ratio (dalam %).....	47
Tabel 5. 4 Uji Pemilihan Model.....	49
Tabel 5. 5 Uji Chow	50
Tabel 5. 6 Uji Hausman.....	50
Tabel 5. 8 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 5. 9 Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 5. 10 Uji Autokorelasi	53
Tabel 5. 11 Random Effect Model.....	54
Tabel 5. 13 Hasil Uji F.....	56
Tabel 5. 12 Hasil Uji t.....	57
Tabel 5. 14 Data Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Rata-Rata Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Return Saham pada <i>Index High Dividend</i> 20 pada Periode 2018-2020	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 5. 1 Uji Normalitas	51



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar saham berperan penting dalam mendukung perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana perdagangan efek, dimana efek yang dipertukarkan biasanya memiliki masa tempo lebih dari satu tahun, seperti misalnya obligasi atau saham. Dalam berinvestasi di pasar saham, diperlukan pertimbangan yang matang. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat, yaitu mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel pemicu fluktuasi pembelian harga saham perusahaan.

Menurut Widioatmodjo (2009:30-31), semakin banyak orang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik, dan sebaliknya. Artinya jika kinerja perusahaan baik, maka harga sahamnya akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Harga pasar saham sering dipakai dalam berbagai penelitian tentang pasar modal, karena harga pasar saham paling dipentingkan oleh investor. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham akan memperhatikan harga sahamnya.

Setiap saham perusahaan memiliki harga sesuai dengan permintaan dan penawaran di Bursa Efek Indonesia. Harga saham tersebut berfluktuasi yang diakibatkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Harga saham yang berfluktuasi tentunya memiliki selisih. Selisih antara harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya inilah yang disebut dengan return saham.

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor akibat adanya selisih harga jual dan harga beli di Bursa Efek Indonesia dari suatu saham. Investor

harus benar-benar memahami berpotensi selain mendapatkan keuntungan tetapi tidak menutup kemungkinan investor akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor itu sendiri dalam memahami keadaan harga saham. Konsep return adalah semakin tinggi return yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang akan diterima dan semakin rendah tingkat return yang diharapkan maka semakin rendah juga risiko yang diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa return mempunyai hubungan positif terhadap risiko.

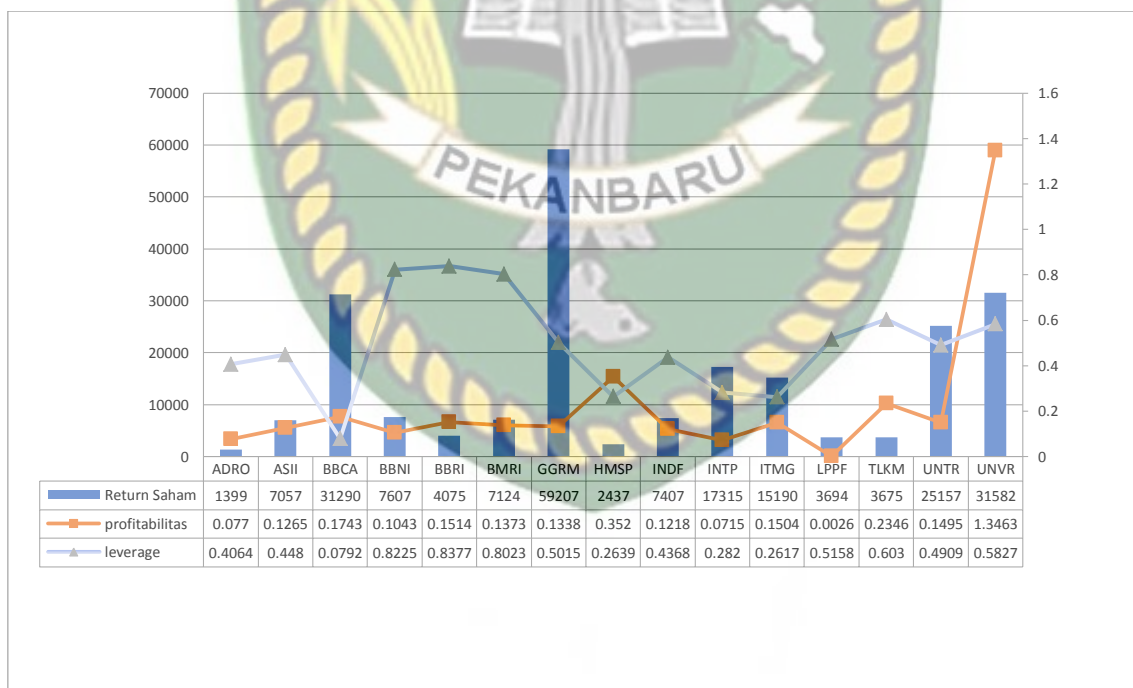
Index high dividend 20 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama tiga tahun terakhir dan memiliki *dividend yield* yang tinggi. Index ini diistilahkan dengan *idx high dividend 20*, sesuai namanya index tersebut berisi 20 saham di BEI yang tercatat selama 3 tahun terakhir membagikan dividen kepada investor dan juga merupakan emiten *dividen yield* terbesar dari semua emiten yang ada *idx*. Secara periodik BEI mengevaluasi secara mayor siapa pengisi index guna menetapkan daftar saham dan menyesuaikan atas saham-saham yang digunakan dalam penghitungan index *idx high dividend 20*. Faktor – faktor yang mempengaruhi return saham diantaranya adalah rasio profitabilitas dan rasio *leverage*.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit. Profitabilitas juga dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau profit. Menurut kasmir (2013) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Singkatnya *leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Van Home (1997) *financial leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.

Gambar 1.1 Perbandingan Rata-Rata Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Return Saham pada Index High Dividend 20 pada Periode 2018-2020



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan grafik diatas dapat kita lihat nilai rata-rata return saham tertinggi pada saham kelompok *index high dividend 20* pada periode 2018-2020 adalah perusahaan PT. Gudang Garam Tbk dengan kode saham GGRM sebesar 59207,

sedangkan perusahaan yang memiliki return saham terendah terjadi di perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dengan kode saham ADRO sebesar 1399.

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat profitabilitas dan *leverage* pada saham kelompok *index high dividend 20* selama periode 2018-2020 perusahaan dengan rata-rata profitabilitas tertinggi adalah PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR sebesar 1.3463, sedangkan rata-rata profitabilitas terendah terjadi di perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk dengan kode saham LPPF sebesar 0.0026. Rata-rata *leverage* selama periode 2018-2020 pada grafik diatas dapat kita lihat perusahaan yang memiliki rata-rata tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dengan kode saham BBRI sebesar 0.8377, sedangkan rata-rata *leverage* terendah adalah Bank Central Asia Tbk dengan kode saham BBKA sebesar 0.0792.

Tabel 1. 1 Rata-rata total profitabilitas, total *leverage* dan total return saham pada saham kelompok *index high dividend 20* pada periode 2018-2020

Tahun	Rata-Rata		
	Return Saham	Profitabilitas	Leverage
2018	18096.33333	0.284724302	100260.4919
2019	15136.33333	0.29081648	81195.43072
2020	11611.66667	0.091277271	316457.155
Rata-rata	14948.11111	0.222272684	165971.0259

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata return saham pada saham kelompok *index high dividend 20* selama periode 2018-2020 yaitu sebesar 14948.11111, return saham selama periode 2018-2020 selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Return saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 18096.33333, sedangkan return saham terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 11611.66667.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata profitabilitas pada saham kelompok *index high dividend* 20 selama periode 2018-2010 sebesar 0.222272684, profitabilitas dari tahun ketahun mengalami fluktuatif. Profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 0.29081648, dan profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0.091277271.

Berdasarkan tabel diatas rata-rata *leverage* pada saham kelompok *index high dividend* 20 pada periode 2018-2020 adalah sebesar 165971.0259, *leverage* dari tahun ketahun juga mengalami fluktuasi, *leverage* tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan mencapai angka sebesar 316457.155, sedangkan *leverage* terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 81195.43072.

Berdasarkan pernyataan dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan untuk mengambil judul tentang "Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok *Index High Dividend* 20 Di Bursa Efek Indonesia"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada saham kelompok *Index High Dividend* 20 Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian yaitu :
Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap return saham pada saham kelompok *Index High Dividend* 20 Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan perkuliahan kedalam dunia nyata, menerapkan teori yang telah diperoleh melalui Pendidikan formal kedalam lingkungan nyata serta untuk menambah wawasan penulis.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan dan menentukan sumber yang tepat untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan.

c. Bagi pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat atau sumber referensi untuk penelitian kedepannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar dalam penyusunan proposal ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bab, diantaranya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian dari awal dari penulisan proposal, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini adalah teori yang mendasari dari setiap variabel dalam penelitian ini. Teori tersebut diambil dari beberapa jurnal yang melandasi pembahasan terkait proposal ini, dimana semua yang berhubungan dengan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PROFITABILITAS DAN LEVERAGE

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada saham kelompok *index high dividend* 20 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menampilkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada saham kelompok *index high dividend* 20.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup, dan pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah satu bentuk pasar keuangan, dimana para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk ekuitas (saham) maupun utang (obligasi), baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2001). Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang berfungsi untuk mengalokasikan dana yang produktif dari pemberi pinjaman kepada peminjam.

Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*issuers atau emiten*) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha. Salah satu instrumen pasar modal yang banyak dikenal oleh masyarakat adalah saham.

Setiap perusahaan sudah pasti menginginkan memperluas usahanya. Banyak hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperluas usahanya, misalnya membuka cabang di berbagai daerah lain yang berpotensi dapat dimasuki. Dalam menjalankan rencana tersebut, tentu perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Salah satu

cara untuk menghasilkan dana tambahan perusahaan dengan cara menerbitkan dan menjual saham.

2.2 Saham

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai suatu perusahaan. Pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia mendorong banyak perusahaan untuk mendaftar di pasar modal agar dapat mewujudkan rencana untuk menerbitkan saham yang kemudian dijual di pasar modal tersebut yang pada dasarnya adalah untuk mendapatkan dana. Indonesia memiliki pasar modal yang cukup besar dan terus berkembang yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.3 Return Saham

Menurut Jogiyanto (2003) dalam Kartini dan Hermawan (2007) return merupakan hasil dari investasi yang dapat berupa return realisasi atau return ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan telah dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena merupakan salah satu alat pengumpulan data perusahaan. Return realisasi ini juga dapat digunakan dalam penentuan return ekspektasi dan risiko dimasa yang akan datang. Return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang.

Investor akan dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan pernyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber pada adanya suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastiaan ini berarti investor masih menduga duga return yang akan di peroleh dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, tingkat pengembalian yang akan diterima

oleh investor diperkirakan dahulu nilainya dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya.

Jadi return saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Return saham dapat dibagi menjadi 2, yaitu berupa deviden yang merupakan bagian laba perusahaan yang diterima investor baik berupa uang tunai, saham, ataupun properti dan *capital gain* yang merupakan selisih antara harga pembelian dengan harga jual menurut Ross (2002) dalam Phardono dan Christiawan (2004).

Return saham dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

keterangan :

R_t = Return Saham

P_t = Return Saham sekarang

P_{t-1} = Return Saham periode sebelumnya

Seorang investor ingin meminimalkan ketidakpastian dan memaksimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Dengan demikian, dia dapat menganalisis hal tersebut dengan beberapa indikator yang digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan dalam analisis fundamental seperti rasio profitabilitas dan *rasio leverage*. Factor-faktor yang mempengaruhi return saham yaitu :

2.4 Rasio Keuangan

Menurut Keown, dkk (2008:74), rasio keuangan dapat membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Sedangkan menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan dapat dengan membagi satu angka dengan yang lainnya.

2.4.1 Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham dan Joel (2012:146), profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi.

Menurut Brigham dan Joel (2012:146), factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain :

- a. Likuiditas
- b. Manajemen asset
- c. Rasio manajemen utang

a. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendorong nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham.

Return On Equity (ROE) untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan Nalurita (2017) yang menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Nasiri et al.(2016) ,Haque, 2013, Jabbari & Fathi (2014) menemukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini berarti semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula return saham yang dihasilkan.

Untuk memperoleh *Return On Equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROE : keuntungan perusahaan

Net income : laba bersih perusahaan dalam satu periode

Total *equity* : total modal

2.4.2 Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* dapat diartikan sebagai alat ukur untuk menghitung seberapa besar perusahaan membiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2012).

Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang akan diperoleh perusahaan. Artinya, semakin tinggi *leverage* maka investasi yang dilakukan akan berisiko semakin besar, sebaliknya jika *leverage* semakin rendah maka investasi yang dilakukan akan menunjukkan risiko yang kecil.

Menurut Kasmir (2012:122), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Factor-faktor yang mempengaruhi *leverage* antara lain :

1. Risiko Usaha

Merupakan tingkat risiko usaha yang terkandung dalam operasi perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang. Makin besar risiko usaha perusahaan, makin rendah rasio utang optimalnya.

2. Posisi pajak perusahaan

Salah satu utama digunakannya utang adalah karena bunga merupakan pengurangan pajak, selanjutnya menurunkan biaya utang efektif.

3. Fleksibilitas Keuangan

Merupakan kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

4. Konservatisme atau Keagresifan Manajerial

Beberapa manajer lebih agresif dibandingkan dengan manajer lain. Sehingga mereka lebih bersedia untuk menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu dari *ratio leverage* yaitu kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan akan dilikuidasi. *Debt to asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah asset yang dibiayai oleh hutang. Apabila *debt to asset ratio* tinggi, artinya pendanaan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan unruk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Demikian pula apabila ratio nya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

Sofyan Syafri Harapan (2010) mengungkapkan bahwa rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Lebih besar rasio nya lebih aman. Bisa juga dimaknai berapa porsi hutang dibandingkan aktiva. Menurut Kasmir (2010;156) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berikut rumus untuk menghitung DAR :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.5 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal yang dimiliki. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Affinanda terhadap return saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Erwin (2013) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada penelitian yang dilakukan oleh Beny & Mendari (2011) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

2.6 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Return Saham

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur.

Semakin rendah *debt to asset ratio* maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditur untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan (Hadi, 2015). Semakin tinggi *Debt to asset Ratio* (DAR), maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Carolin (2014) yang menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return saham sehingga direkomendasikan untuk menambah sampel. Penelitian lain yang dilakukan oleh Santri (2012) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham.

2.7 Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Return Saham

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar dalam perolehan dan penggunaan dana perusahaan harus didasarkan dalam pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Hal ini berarti setiap dana (dana sendiri atau dana pinjaman) harus dapat digunakan seefektif mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Leverage berhubungan dengan profitabilitas, dimana dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki perkiraan pengembalian yang tinggi ketika perekonomian normal, tetapi akan mengalami risiko kerugian ketika memasuki masa resesi (Brigham dan Joel, 2012:142). Pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak *leverage* karena memperbesar laba yang diharapkan. DAR yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, kemudian harga saham akan meningkat dan return saham juga akan meningkat

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
1.	Almira & Wiagustini , (2020)	<i>Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap Return Saham	ROA, ROE, EPS dan Return Saham	Regresi linear berganda	<i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap Return saham. <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
2.	Achmad, (2020)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Priode 2014 – 2018)	Return saham, likuiditas, leverage, profitabilitas dan nilai tukar	Purposive sampling. MRA untuk menguji hipotesis	secara parsial Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Nilai Tukar mampu memoderasi pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap pengembalian saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3.	Andri Helmi Munawar, (2019)	Firm Age Memoderasi ROE dan DER Terhadap kebijakan dividen berdasarkan Indeks Idx High Dividend 20	ROE, DER, kebijakan dividend dan firm age	Purposive sampling dan moderate regression analysis	ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terindeks IDX High Dividend tahun 2018; DER berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
					dividen pada perusahaan yang terindeks IDX High Dividend 20 tahun 2018; Umur perusahaan tidak memoderasi pengaruh ROE maupun DER terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terindeks IDX High Dividend 20 tahun 2018.
4.	Ristyawan, (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2017	ROE, DAR, PBV, NPM dan Return Saham	Purposive sampling dan regresi linear berganda	1) <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif terhadap return saham, 2) <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap return saham, 3) <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh positif terhadap return saham, 4) <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap return saham.
5.	Rahmi et al., (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Return saham, EPS, DER, PER & ROA NPM.	Purposive sampling dan analisis regresi berganda.	1. Secara parsial ada empat variabel yang memiliki pengaruh terhadap return saham, dengan rincian EPS, PER, dan NPM memiliki pengaruh positif dan DER memiliki pengaruh negatif.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
		Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			2. Secara simultan <i>Earning Per Share</i>, <i>Price Earning Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return On Assets</i>, dan <i>Net Profit Margin</i> mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return Saham sebesar 63,2%. 3. Sesuai dengan teori sinyal di mana perusahaan dapat memberikan isyarat mengenai keadaan dan kualitas perusahaan, investor dapat menjadikan kinerja keuangan sebagai sinyal yang diberikan oleh perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya.
6.	Egam et al., (2017)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015	ROA, ROE, NPM, EPS dan Harga saham	Purposive Sampling dan analisis Regresi Linear Berganda	ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai adjusted R ² adalah sebesar 0,840. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
					NPM, dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7.	Widari, (2017)	Pengaruh <i>leverage</i> dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan subsector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA , DAR dan Return saham	Analisis regresi linear berganda	a. Nilai rata-rata <i>leverage</i> yang dihitung dengan menggunakan <i>Debt to Assets</i> (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0,330 kali. b. Nilai rata-rata profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan <i>Return on Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.068 kali. c. Nilai rata-rata return saham yang dihitung dengan menggunakan return realisasi pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.343 kali.
8.	Febrion,	Pengaruh	ROA, ROE,	Purposive	ROA, ROE, EPS dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
	(2016)	<i>Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Return saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)</i>	EPS, CR, dan return saham	sampling dan analisis regresi data panel	CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return saham pada perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif, <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang positif dan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
9.	Sutriani, (2014)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap return Saham Dengan Nilai	Return saham, profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, dan nilai tukar.	Purposive sampling, regresi berganda dan analisis regresi berganda	(1) <i>return on asset</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada alpha 5 persen, (2) <i>debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
		Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ45			positif dan signifikan terhadap return saham adalah pada alpha 10 persen, (3) sedangkan <i>cash ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, (4) nilai tukar tidak mampu memoderasi <i>return on asset</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap return saham.
10.	Farhkan & Ika, (2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)	<i>Return saham, currenzt ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset, dan pricing earning ratio</i>	Analisis regresi linier berganda	1. Hasil pengujian tingkat signifikan (uji t) atau parsial menunjukkan hanya variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> yang mempunyai pengaruh signifikan ($<0,05$) terhadap return saham. Adapun yang lainnya variabel CR, DER, sebesar 3,025 dan nilai signifikan sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% . 3. Hasil pengujian determinasi bahwa model persamaan regresi menunjukkan nilai sebesar 0,146 atau (14,6%), berarti variabel CR, DER, TAT, ROA, dan PER dapat menjelaskan return saham sebesar 14,6% dan sisanya sebesar 85,4% dapat

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Analisis Data	Kesimpulan
					di jelaskan oleh variabel lain diluar model.

2.9 Kerangka Pemikiran

Skema dibawah ini menjelaskan bagaimana kerangka pemikiran dari penelitian ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.10 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dibahas diperoleh hipotesis sebagai berikut :

Diduga profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada saham kelompok *Index High Dividend 20* di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu terdiri dari satu variabel terikat atau dependen (return saham) dan dua variabel bebas atau independent (profitabilitas dan leverage). Sedangkan lokasi penelitian yaitu www.idx.co.id

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Return saham	Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor, sederhana nya adalah tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang telah menginvestasikan dana nya.	$Rt = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$	Rasio
2.	Profitabilitas	Rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit. Profitabilitas juga dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau profit.	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
3.	Leverage	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Singkatnya leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Berbagai jurnal (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada saham kelompok *index high dividend* 20 pada periode 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi ini adalah 10 perusahaan dan dengan menggunakan metode purposive sampling.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, Martono (2016 : 76). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dalam menggunakan pengambilan sampel (*purposive sampling*) yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu sesuai dengan penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka terpilihlah 15 perusahaan pada saham kelompok *index high dividend* 20 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan yang konsisten membagikan dividend tertinggi pada tahun 2018-2020
- b. Ketersediaan data historis harga saham individu di perusahaan secara konsisten selama periode pengamatan.

Tabel 3. 2 Saham Kelompok *Index High Dividend* 20

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Astra Internasional Tbk.	ASII
3	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.	BBNI

No	Nama Perusahaan	Kode
5	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	BBRI
6	Bank Mandiri (persero) Tbk.	BMRI
7	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
8	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
10	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
11	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
12	PT. Matahari Department Store Tbk.	LPPF
13	Telkom Indonesia (persero) Tbk.	TLKM
14	United Tractors Tbk.	UNTR
15	PT. Unilever Indonesia	UNVR

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian pada tahun 2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder yang diperoleh dari website BEI, yaitu www.idx.co.id. data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang berada pada saham kelompok *index high dividend* 20.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan dokumen yang berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independent yang lebih dari satu (Nafarin, 2007) , menurut Sugiono, (2007 : 275) analisis berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti variabel independent sebagai factor predictor di manupulasi. Analisis linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur profitabilitas dan *leverage* terhadap return saham pada perusahaan saham kelompok high dividend 20.

3.6.1 Model Regresi Data Panel

Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, yakni jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, maka disebut *unbalanced panel*.

Sedangkan jenis data yang lain, yaitu: data *time-series* dan data *cross-section*. Pada data *time series*, satu atau lebih variabel akan diamati pada satu

unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross-section* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Keuntungan melakukan regresi data panel, antara lain:

1. Pertama, dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas, di mana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.
2. Kedua, panel data dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh data *cross section* atau *time series* saja.
3. Ketiga, panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

Kemungkinan dalam estimasi ini akan menggunakan data panel : dimana akan diasumsikan bahwa intersep dan slope adalah konstan antar waktu sehingga perbedaan slope dan intersep dijelaskan oleh variabel gangguan, diasumsikan slope tetap tetapi intersept berbeda baik antar waktu maupun antar individu, diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu, dan diasumsikan intersep dan slope berbeda baik antar waktu maupun antar individu. Maka diperoleh model:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

X_1 = *Return On Equity* (ROE)

$X_2 = \text{Debt to Assets Ratio (DAR)}$

a = Konstanta

b_1, b_2 = koefisiensi regresi

e = Error Term

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

Untuk memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Uji Chow

Chow test adalah pengujian untuk menentukan model apakah *Common Effect Model (CEM)* ataukah *Fixed Effect Model (FEM)* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

H0: Pilih *Common Effect Model (CEM)*

H1: Pilih *Fixed Effect Model (FE)*

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan, apabila Hasil:

H0: Pilih REM (*Random Effect Model*)

Ha: Pilih FEM (*Fixed Effect Model*)

Pengujian ini dilihat dari p-value, yaitu apabila kurang dari alpha 5% berarti signifikan atau H_0 artinya model terbaik adalah *fixed effect model*, sebaliknya apabila lebih besar dari alpha sebesar 5% artinya signifikan atau gagal menolak H_0 maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect Model* (CEM) digunakan.

Apabila Hasil:

H_0 : Pilih CEM

H_1 : Pilih REM

Untuk dapat melakukan analisis linear berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa dapat diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Menurut Juliandi, dkk (2015:160) Uji

normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Apabila data menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas. Sebaliknya, apabila data tidak menyebar didaerah garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam regresi tidak saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation Factor* (FIV), variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas apabila nilai tolerancinya lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIFnya lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2011). Homoskedastisitas terjadi apabila varians residual pada setiap pengamatan tetap, dan dikatakan heteroskedastisitas terjadi apabila pengamatan berubah-ubah. Cara mengujinya dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila profitabilitasnya signifikan diatas 5%.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi yang oleh data sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Identifikasi secara statistik gejala autokorelasi ada atau tidaknya dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Waston (DW). Uji nilai dengan Durbin Waston memiliki beberapa kriteria diantaranya, sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negative	Terima	$du < d < 4 - d$

Sumber : Ghozali (2009)

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang didapat signifikan antara variabelnya. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

1) Uji-t (Pengujian Parsial)

Uji statistic bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) secara individual. Untuk mengujinya digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

2) Uji-f (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistic F bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh atau tidak dan memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

3) R-Square (Koefisien Determinasi)

Uji statistic R Square ini bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel dependen dan variabel independen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ada dan dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana persentase pengaruh Struktur Asset, *Return On*

Asset, Cash Holding dan *Pertumbuhan Penjualan* terhadap *Debt to Equity Ratio* dapat diketahui melalui uji determinasi.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada di Batavia tepatnya sejak zaman penjajahan Belanda. Saat itu Pasar Modal didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk mendukung pemerintahan atau VOC pada masa penjajahan.

Pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa tahap kegiatan pada tahun pasar modal kosong. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai situasi yang menghambat berfungsinya bursa secara normal.

Di era orde baru, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali pada 3 Juni 1952 oleh Presiden Sukarno. Pada tahun 1977 pasar saham akhirnya kembali mengendur. Buka kembali gerbang Pertukaran tersebut dikatakan berisi obligasi pemerintah yang diterbitkan di masa lalu. Kemudian, Asosiasi Efek Mata Uang yang terdiri dari tiga bank dan Bank Indonesia mengambil alih pimpinan bursa sebagai anggota kehormatan. Meskipun bursa berjalan dengan baik, sekuritas yang diperdagangkan di biasanya diperdagangkan dalam obligasi korporasi

Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia melalui Bank Pembangunan Indonesia. Penjualan obligasi sebesar Bank Industri Negara meningkat pada tahun 1954, 1955, dan 1958. Akibat perebutan kekuasaan antara pemerintah Indonesia dan Belanda atas Irian Barat, perusahaan Belanda dinasionalisasi berdasarkan Undang-Undang No. 86 tahun 1958. Akibat perselisihan ini, sekuritas Belanda dihentikan perdagangannya di Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 12 Juli 1992, BEJ secara resmi diselenggarakan secara tertutup dalam rangka HUT BEJ. BAPEPAM telah membawahi pasar modal (sebelumnya bernama Badan Penyelenggara Pasar Modal). Setahun kemudian, 21 Desember 1993, PT. Mendirikan lembaga pemeringkat efek Indonesia (PEFINDO). Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta memperkenalkan sistem perdagangan otomatis yang diterapkan oleh dengan menggunakan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System). Pada tanggal 10 November tahun yang sama, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini mulai berlaku pada Januari 1996. Bursa Paralel Indonesia telah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya . Setahun kemudian, pada tanggal 6 Agustus 1996, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) didirikan. Pada tahun berikutnya, pada tanggal 23 Desember 1997, didirikan Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya bergabung dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Menyusul lahirnya BEI, suspensi perdagangan diberlakukan

pada tahun 2008, dan Penilai Efek Indonesia (PHEI) didirikan pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2009 Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan lama (JATS) dan memperkenalkan sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia JATS Next G.

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

4.2.1 PT. Adaro Energy Tbk

PT. Adaro Energy Tbk (IDX : ADRO) merupakan perusahaan yang berjalan di produsen batu bara terbesar dibagian belahan bumi selatan. Berdirinya perusahaan pada tanggal 28 juli 2004 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 juli 2008. PT Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan nomor empat terbesar yang berada dunia. PT Adaro Energy Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H. R Rasuna Said Blok X-5, Kv. 1-2 Jakarta Selatan, 12950.

4.2.2 PT. Astra Internasional Tbk

PT. Astra Internasional Tbk (IDX : ASII) adalah perusahaan yang bergerak pada bidang Perdagangan Umum Perindustrian. Telah berdiri dari tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 04 April 1990. PT. Astra Internasional Tbk memiliki kantor pusat yang berada di Menara Astra, Lantai 58-63, Jl. Jendral Sudirman, Kav 5-6, Jakarta, 10220.

4.2.3 PT. Bank Central Asia Tbk

PT. Bank Central Asia Tbk (IDX : BBCA) adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan atau bank central. Perusahaan telah

berdiri sejak 12 Oktober 1956 hingga sekarang dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000. Berdiri dengan nama N.V Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory. PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kantor pusat yang terletak pada menara BCA, Grand Indonesia, Jl. MH. Thamrin, No.1, Jakarta, 10310.

4.2.4 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk (IDX : BBNI) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan berdiri pada tanggal 5 Juli 1946 dan bergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Graha BNI, Lantai 24, Jl. Jendral Sudirman, Kavling 1, Jakarta Pusat, 10220.

4.2.5 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (IDX : BBRI) adalah perusahaan yang berjalan pada bidang perbankan yang dimiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan telah berdiri sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden. Kemudian tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Gedung BRI I, Lantai 20, Jl. Jendral Sudirman, Kavling 44-46, Jakarta Pusat, 10210.

4.2.6 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (IDX : BMRI) merupakan perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada sektor perbankan. Perusahaan berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai program dari restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan pemerintahan Indonesia. Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Plaza Mandiri, Jl. Jendral Gatot Subroto, Kavling 36-38, Jakarta, 12190.

4.2.7 PT. Gudang Garam Tbk

PT. Gudang Garam Tbk (IDX : GGRM) merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumen primer dengan sub sektor rokok. Perusahaan telah berdiri sejak tanggal 26 Juni 1958 dan tercatat dibursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 1990. Pemilik perusahaan adalah Susilo Wonowidjojo dengan total kekayaan mencapai Rp 75,2 Triliun. PT. Gudang Garam Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani, No. 75-79, Jakarta, 10510.

4.2.8 PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (IDX : HMSP) adalah perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumen primer pada bidang usaha industri rokok. Perusahaan telah berdiri sejak tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersial di tahun 1913 di Surabaya. Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Agustus 1990 hingga saat ini. PT. HM Sampoerna Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di One Pacific, Sudirman Central

Business Distric (SCBD), Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta, 12190.

4.2.9 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (IDX : INDF) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Perusahaan berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990 hingga kini telah mengekspor bahan makanan dan minuman ke Negara Australia, Asia, dan Eropa. Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 1994. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jendral Sudirman, Kavling 76-78, Jakarta, 12910.

4.2.10 PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk

PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk (IDX : INTP) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada sektor barang baku material kontruksi bidang produksi semen. Perusahaan telah berdiri sejak tanggal 16 Januari 1985 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Desember 1989. PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jendral Sudirman, Kavling 70-71, Jakarta, 12910.

4.2.11 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (IDX : ITMG) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan minyak, gas dan batu bara. Perusahaan telah berdiri pada tanggal 02 September 1987 dan memulai aktivitas usaha komersialnya di tahun 1988. Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2007. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki kantor

pusat yang terletak di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Pondok Indah, Kavling 5-TA, Jakarta Selatan, 12310.

4.2.12 PT. Matahari Departement Store Tbk

PT. Matahari Departement Store Tbk (IDX : LPPF) merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor usaha barang konsumen non-primer. Perusahaan berdiri pada tanggal 24 Oktober 1958 dengan membuka gerai pertama yang menjual fashion anak-anak di daerah pasar baru Jakarta. Tergabung kedalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 Oktober 1989 dan memiliki kantor pusat yang terletak di Menara Matahari, Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya, No. 7, Lippo Village, Tangerang, 15811.

4.2.13 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (IDX : TLKM) adalah perusahaan yang bergerak dibidang jaringan dan jasa telekomunikasi. Berdiri pada tanggal 6 Juli 1965 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 November 1995. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan pemegang saham mayoritas dimiliki Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,09% dan sisanya 47,91% dikuasai oleh publik. Memiliki kantor pusat yang terletak di Telkom Landmark Tower, Lantai 39, Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 52, DKI Jakarta, 12710.

4.2.14 PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk (IDX : UNTR) adalah perusahaan yang bergerak dibidang wholesale (durable goods). Berdiri pada tanggal 13 Oktober 1972 di Indonesia, hingga pada saat ini telah memiliki 20 cabang, 22 jaringan

pendukung, 14 kantor tambang dan 10 kantor perwakilan yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Masuk dalam pencatatan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 1989. PT United Tractors Tbk memiliki kantor pusat yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Km. 22, Cakung, Jakarta, 13910.

4.2.15 PT. Unilever Indonesia Tbk

PT. Unilever Indonesia Tbk (IDX : UNVR) adalah perusahaan yang telah bergerak pada bidang fast moving consumer goods. Perusahaan telah berdiri pada tanggal 5 Desember 1933 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982. PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki kantor pusat yang beralamat di Graha Unilever BSD Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, Tangerang, 15345.

BAB V

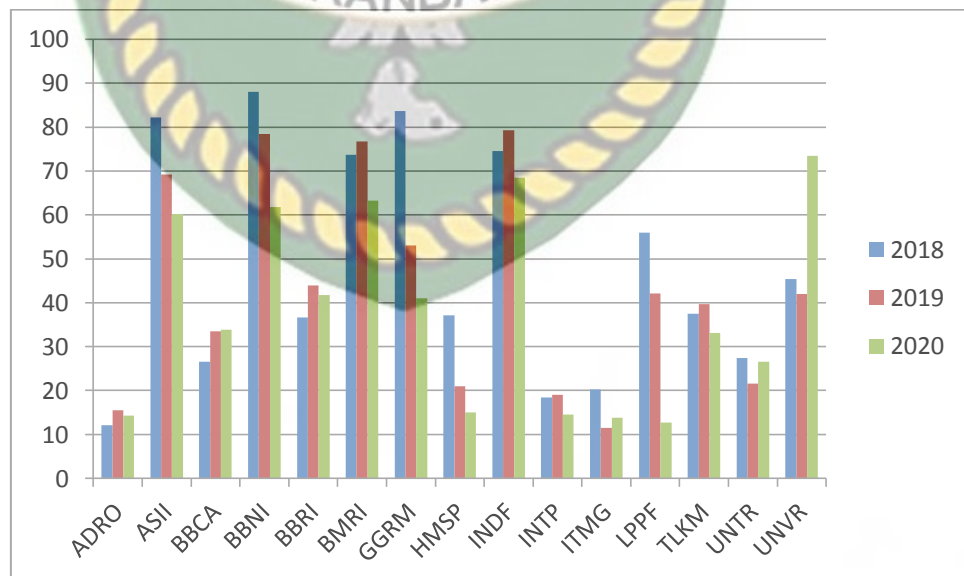
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Return saham dapat dibagi menjadi 2, yaitu berupa deviden yang merupakan bagian laba perusahaan yang diterima investor baik berupa uang tunai, saham, ataupun properti dan *capital gain* yang merupakan selisih antara harga pembelian dengan harga jual menurut Ross (2002) dalam Phardono dan Christiawan (2004)

Tabel 5. 1 Hasil Analisis Return Saham (dalam %)



Sumber: Data Olahan, 2022

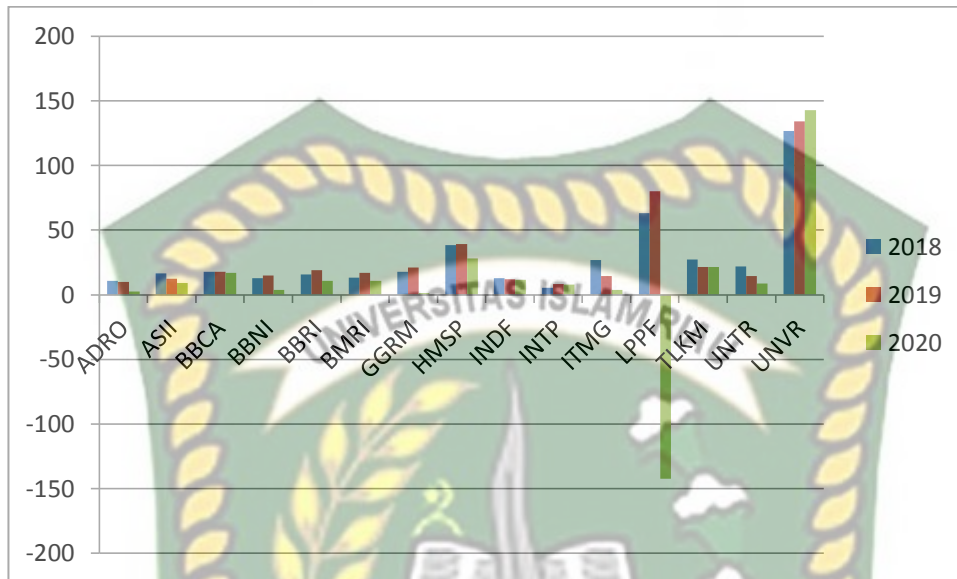
Berdasarkan pada tabel 5.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa *return saham* pada kelompok *Index High Dividend* 20 tahun 2018-2020, *return saham* tertinggi sebesar 83.624 pada perusahaan PT Gudang garam Tbk (GGRM) pada tahun 2018, dan nilai terendah sebesar 1.214 pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) pada tahun 2018 . sementara rata-rata tertinggi *return saham* sebesar 18.096 pada tahun 2018.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor, sederhana nya adalah tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang telah menginvestasikan dana nya.

5.1.2 Analisis Return On Equity

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola modalnya, mengatur tingkat keuntungan dari investasi oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Dengan peningkatan laba bersih maka nilai Return On Equity juga akan meningkat, sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan, karena banyak orang yang tertarik untuk membeli saham tersebut.

Tabel 5. 2 Hasil Analisis Return On Equity (dalam %)



Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan pada tabel 5.2 diatas, maka dapat diketahui bahwa *Return on equity* pada kelompok *Index High Dividend* 20 tahun 2018-2020, *Return on equity* tertinggi sebesar 143,92% pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020, dan terendah sebesar -142,92% pada perusahaan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) pada tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan laporan keuangan laba/rugi LPPF pada tahun 2020 mencatatkan kerugian. Sementara rata-rata tertinggi *Return on equity* sebesar 29,08% pada tahun 2019.

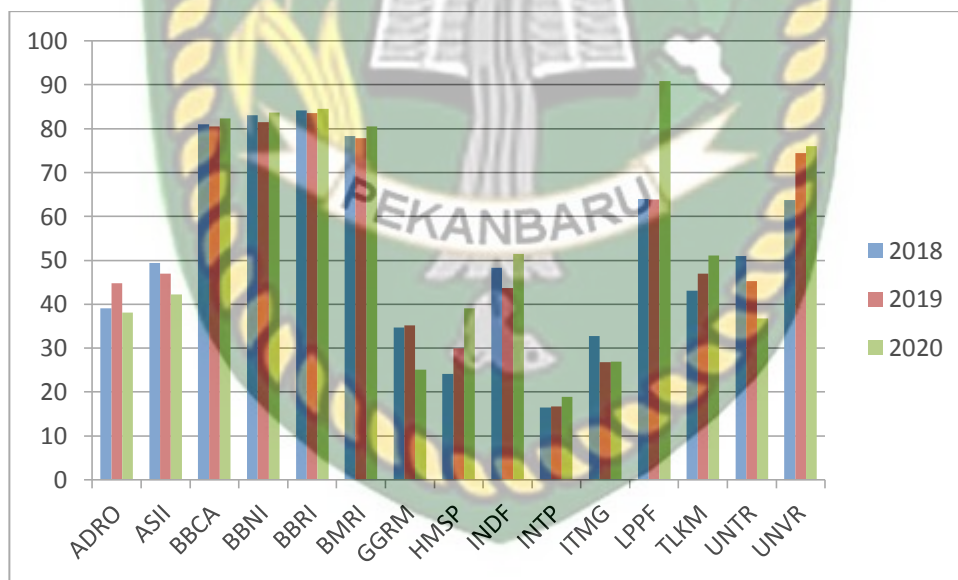
Return on equity adalah ukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengukur *return on equity* untuk laba bersih. Besar kecilnya rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola modal. *Return on equity* mempengaruhi rasio hargapendapatan. Hal ini karena semakin tinggi ROE, semakin tinggi tingkat

pengembalian yang diharapkan bagi investor, dan semakin tinggi ROE, semakin menguntungkan perusahaan dianggap.

5.1.3 Analisis Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Semakin rendah *debt to asset ratio* maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditur untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan (Hadi, 2015).

Tabel 5. 3 Hasil Analisis Debt to Asset Ratio (dalam %)



Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan pada tabel 5.3 diatas, maka dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* pada kelompok *Index High Dividend* 20 tahun 2018-2020, *Debt to Asset Ratio* tertinggi sebesar 90.80% pada perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) pada tahun 2020, dan nilai terendah sebesar 16.43% pada perusahaan

PT Indocement Tunggal Tbk (INTP) pada tahun 2018. Sementara rata-rata tertinggi *Debt to Asset Ratio* sebesar 53.19% pada tahun 2019. Terlihat bahwa perusahaan perbankan seperti BBCA, BBNI, BBRI, dan BMRI cenderung memiliki tingkat *Debt to Asset Ratio* yang lebih tinggi berkisar 75% - 85 % dibandingkan dengan perusahaan di bidang manufaktur yang memiliki nilai *Debt to Asset Ratio* lebih rendah.

Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR), maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Carolin (2014) yang menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham sehingga direkomendasikan untuk menambah sampel. Penelitian lain yang dilakukan oleh Santri (2012) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

5.1.4 Penentuan Model Regresi Data Panel

Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($i = 1, 2, \dots, N$), maka dengan data panel kita akan memiliki total unit observasi sebanyak NT . Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut *balanced panel*. Jika sebaliknya, yakni jumlah unit waktu berbeda untuk setiap individu, maka disebut *unbalanced panel*. Sedangkan jenis data yang lain, yaitu: data *time-*

series dan data *cross-section*. Pada data *time series*, satu atau lebih variabel akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross-section* merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Untuk memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain:

Tabel 5. 4 Uji Pemilihan Model

Pendekatan Estimasi Model			Hasil	Keputusan
Uji Chow	Ho: Common Effect Model (CE)	Ho: Diterima apabila prob. Cross section $F > 0,05$	0.0000	FE
	Ha: Fixed Effect Model (CE)	Ha: Diterima apabila prob. Cross section $F < 0,05$		
Uji Hausman	Ho: Random Effect Model (RE)	Ho: Diterima apabila prob. Cross-section random $> 0,05$	0.9915	RE
	Ha: Fixed Effect Model (FE)	Ha: Diterima apabila prob. Cross-section random $< 0,05$		
Uji Lagrange Multiplier (LM)	Ho: Common Effect Model (CE)	Ho: Diterima apabila prob. Breusch-Pagan Both $> 0,05$	0.0000	RE
	Ha: Random Effect Model (RE)	Ha: Diterima apabila prob. Cross-section random $< 0,05$		

1. Uji Chow

Tentukan model yang sesuai menurut uji chi-kuadrat atau uji-F dengan menguji apakah probabilitas (nilai-p) lebih besar atau lebih kecil dari alfa (α). Jika $p\text{-value} > (0,05)$, maka H_0 diterima, sehingga model mengikuti general effect. Jika nilai p adalah $< (0,05)$, maka H_0 dibuang dan mengikuti model efek tetap. Hasil pengujian solid feed pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. 5 Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	29.305380	(14,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.778925	14	0.0000

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil dari uji chow pada tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0.000 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak. oleh karena itu model fixed effect lebih baik dibandingkan dengan commont effect model. Selanjutnya untuk mengetahui model regresi terbaik antara fixed effect model atau random effect model yang lebih tepat maka perlu dilakukan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilihat dari p-value, yaitu apabila kurang dari alpha 5% berarti signifikan atau H_0 artinya model terbaik adalah *fixed effect model*, sebaliknya apabila lebih besar dari alpha sebesar 5% artinya signifikan atau gagal menolak H_0 maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Tabel 5. 6 Uji Hausman

Test summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-section random	0.017035	2	0.9915

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Hasil dari Uji Hausman pada tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0.9915 atau $> 0,05$, maka H_0 ditolak. oleh karena itu model *Random effect* lebih baik dibandingkan dengan *fixed effect model*.

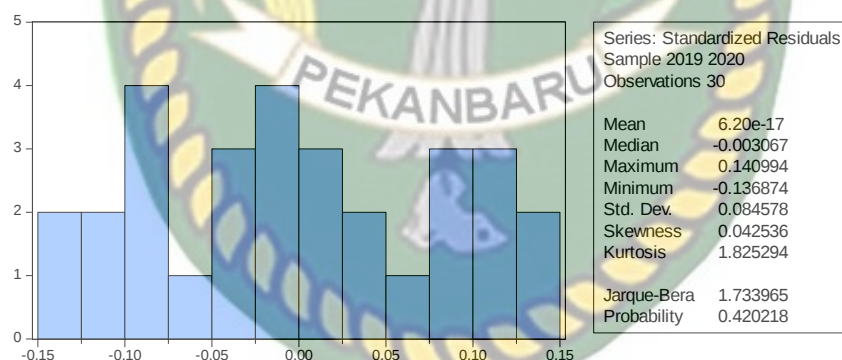
5.1.6 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model random effect yang menjadi model terbaik, maka selanjutnya Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa dapat diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Gambar 5. 1 Uji Normalitas



Sumber: *Data Olahan*, 2022

Pada gambar 5.1 diatas diperoleh nilai probabilitas JB sebesar 0,420218 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam regresi tidak saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation Factor* (FIV), variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas apabila nilai tolerancinya lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIFnya lebih besar dari 10.

Tabel 5. 7 Uji Multikolinearitas

	NROE	NDAR
NROE	1.000000	0.194812
NDAR	0.194812	1.000000

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0,8 ($0,194812 < 0,8$). Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2011). Homoskedastisitas terjadi apabila varians residual pada setiap pengamatan tetap, dan dikatakan heteroskedastisitas terjadi apabila pengamatan berubah-ubah. Cara mengujinya dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila profitabilitasnya signifikan diatas 5%.

Tabel 5. 8 Uji Hetereskodestisitas

Dependent Variable: ABS_RES

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.080299	0.015651	5.130600	0.0000
NROE	0.004826	0.012493	0.386288	0.7023
NDAR	-0.029151	0.028144	-1.035796	0.3095

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel 5.9 uji *glejser* diatas diketahui bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap *absolut residual* (0,7023 dan 0,3095 > 0,05). Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi yang oleh data sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Identifikasi secara statistik gejala autokorelasi ada atau tidaknya dilakukan dengan mengitung nilai Durbin Waston (DW)

Tabel 5. 9 Uji Autokorelasi

Data Pengamatan	Variabel Independen	dL	dU	DW
30	2	1.284	1.567	1.946393

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel 5.10 Dari hasil diatas diketahui nilai Durbin Watson terletak antara dU dan 4-dU = $1,567 < 1,946 < 2,433$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

5.1.7 Analisis Uji Regresi Berganda

1. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan data panel untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Return Saham Pada Saham Kelompok *Index High Dividend* 20 di BEI.

Pada pemilihan model estimasi sebelumnya dapat dilihat bahwa metode estimasi yang terbaik digunakan dalam penelitian adalah Random effect model (REM) sehingga hasil analisis regresi data panel yang digunakan metode Random effect model dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 10 Random Effect Model

Dependent Variable: NLN_RETURN

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.518948	0.029449	51.57875	0.0000
NROE	0.054432	0.022660	2.402047	0.0235
NDAR	0.064079	0.051122	1.253465	0.2208
R-squared	0.285544			
Adjusted R-squared	0.232622			
F-statistic	5.395505			
Prob(F-statistic)	0.010682			

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui persamaan regresi linear data panel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$NLN_Return = 1,51 + 0,05 ROE + 0,06 DAR + e$$

Arti persamaan regresi diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,51. Artinya adalah apabila profitabilitas dan leverage diasumsikan nol (0), maka return saham sebesar 1,51.
- b. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,05. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,054432 dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar 0,064079. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan leverage sebesar 1%, maka akan meningkatkan return saham sebesar 0,064079 dan sebaliknya.
- d. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap PAD tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang didapat signifikan antara variabelnya. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

a. Hipotesis secara simultan (Uji F)

Diketahui nilai F tabel dengan persamaan:

$$t \text{ tabel} = n - k - 1; k$$

$$= 30 - 2 - 1; 2$$

$$= 27 : 2$$

= 3,354 (lihat tabel F dengan $df_1=2$ dan $df_2=27$ pada α 5%)

Dimana :

n = banyaknya data pengamatan

k = jumlah variabel independen

Tabel 5. 11 Hasil Uji F

F- Statistic	Signifikansi
	0.010682

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Dari hasil tabel 5.13 diatas diketahui F hitung (5,396) > F tabel (3,354) atau signifikansi (0,011) < 0,05. Artinya adalah bahwa profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham.

b. Hipotesis secara parsial (uji t)

Diketahui nilai t tabel (uji 2 sisi pada α 5%) dengan persamaan:

$$t \text{ tabel} = n - k - 1 : \alpha / 2$$

$$= 30 - 2 - 1 : 0,05 / 2$$

$$= 27 : 0,025$$

$$= 2,052$$

Dimana :

n = banyaknya data pengamatan

k = jumlah variabel independen

$\alpha = 0,05$ (5%)

Tabel 5. 12 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.518948	0.029449	51.57875	0.0000
NROE	0.054432	0.022660	2.402047	0.0235
NDAR	0.064079	0.051122	1.253465	0.2208

Sumber: *Data Olahan*, 2022

- 1) Pada perhitungan Profitabilitas (ROE) dapat diperoleh nilai t hitung (2,402) > t tabel (2,052) atau signifikansi (0,024) < 0,05. Artinya adalah bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- 2) Pada perhitungan Leverage (DAR) dapat diperoleh nilai t hitung (1,253) < t tabel (2,052) atau signifikansi (0,221) > 0,05. Artinya adalah bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

c. Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Uji statistic R Square ini bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel dependen dan variabel independen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ada dan dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 5. 13 Data Koefisien Determinasi

R-Square	Adjusted R square
0.285544	0.232622

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Pada tabel 5.14 Diperoleh nilai R square sebesar 0,2855 atau 28,55%. Artinya adalah bahwa sebesar 28,55% variabel return saham dipengaruhi oleh profitabilitas dan leverage. Sedangkan sisanya sebesar 71,45% (100% - 28,55%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap Return saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil perhitungan menghasilkan nilai yang signifikan untuk *return on equity* sebesar 0,024, sehingga nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Return on equity merupakan perbandingan antara tingkat pengembalian dengan equity. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang diperuntukkan bagi pemegang saham. Return on equity merupakan pengembalian yang tidak dapat oleh para pemegang saham. Jika Return on equity naik maka lebih bersih yang dihasilkan oleh perusahaan akan ikut naik sehingga pengembalian pemegang saham juga akan meningkat. Hasil penelitian ini diterima dan didukung oleh penelitian Aryanti dkk (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun berbeda dengan hasil yang diteliti oleh Thio dkk (2019) yang menyatakan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh signifikan.

5.2.2 Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Return saham

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil perhitungan menghasilkan nilai yang tidak signifikan untuk *debt to asset ratio* sebesar 0,221 sehingga nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Jika nilai Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan tinggi,

ini berarti pendanaan Asset dibiayai oleh kewajiban banyak sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi return Saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika Debt to Asset Ratio (DAR) rendah, menunjukkan bahwa pembiayaan aset oleh kewajiban sedikit sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki resiko yang kecil tidak terlalu mempengaruhi return saham menjadi tinggi. Hal ini disebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya return Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Setiawan dkk (2017) yang menyatakan jika DAR tidak signifikan terhadap return saham, hal ini didasari oleh jika penghasilan bisa menutupi utang maka dapat memberikan deviden untuk investor.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan ROE dan DAR berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada kelompok *Index High Dividend 20* Di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, ROE berpengaruh signifikan terhadap *return saham* tetapi DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, hal ini didasari oleh DAR merupakan gambaran struktur modal didalam perusahaan. Tinggi DAR memberikan sinyal bahwa perusahaan sedang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha, meskipun tidak signifikan dalam mempengaruhi permintaan terhadap saham tersebut yang dapat meningkatkan *return saham*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penelitian, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum mengambil keputusan investasi, calon investor diharapkan lebih memperhatikan tingkat pengembalian yang berdampak signifikan terhadap *return saham*, yang juga mempengaruhi harga saham perusahaan.
2. Dari sisi manajemen harus dapat mengendalikan tingkat pengembalian atas ekuitas karna dapat mempengaruhi harga saham perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, (2020) *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 01, 02, 438-452
- Almira & Wiagustini, (2020) *Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9, 3, 1069
- Andri Helmi Munawar, (2019) *Firm Age Memoderasi Roe Dan Der Terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks Idx High Dividen*, Jurnal Akuntansi, 14, 22-31
- Farhkan & Ika, (2013) *Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI*, 53, 9, 1689-1699
- Febriyon, (2018) *Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, And Current Ratio On Stock Return (On Company That Listed On Index LQ45 On Indonesia Stock Exchange*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. , 3, 3, 3439-3449
- Rahmi et al., (2019) *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, 12, 2, 161-180
- Ristyawan, (2019) *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return*

Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2011-2017, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 8, 1, 1

Rohpika & Fhitri, (2020), *Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2017, 1, 1, 136-147*

Sutriani, (2014) *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45, Journal of Business and Banking, 4, 1, 67*

Widari, (2017), *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 3, 2, 63-70*